

Sikap, Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Investasi dan Niat Mahasiswa Berinvestasi Saham

Ni Luh Putu Karisma Julianti¹

Dewa Gede Wirama²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: karismajulianti4@gmail.com

ABSTRAK

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana di masa sekarang untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Faktanya saat ini hanya sebagian kecil dari mahasiswa yang berniat melakukan investasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh sikap, lingkungan keluarga, dan pengetahuan investasi terhadap niat mahasiswa berinvestasi saham. Ketiga variabel independen tersebut diturunkan dari *theory of planned behavior*. Penelitian ini berlokasi di Universitas Udayana. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang diperoleh 154 sampel dari populasi penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa sikap, lingkungan keluarga, dan pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa berinvestasi saham.

Kata Kunci: Sikap; Lingkungan Keluarga; Pengetahuan Investasi; Niat

Attitudes, Family Environment, Investment Knowledge and Students' Intentions to Invest in Stocks

ABSTRACT

Investment is the placement of a number of funds at this time to obtain profits in the future. The fact is that currently only a small percentage of students intend to invest. The purpose of this study is to provide empirical evidence regarding the effect of attitudes, family environment, and investment knowledge on students' intentions to invest in stocks. The three independent variables are derived from the theory of planned behavior. This research is located at Udayana University. This study uses quantitative methods. Sampling using purposive sampling method obtained 154 samples from the research population, namely students of the Faculty of Economics and Business, Udayana University. Data were collected through the distribution of questionnaires. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of data analysis show that attitudes, family environment, and investment knowledge have an effect positive on the intention of students to invest in stocks.

Keywords: Attitude; Family Environment; Investment Knowledge; Intention

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 2
Denpasar, 29 Februari 2024
Hal. 401-411

DOI:
10.24843/EJA.2024.v34.i02.p09

PENGUTIPAN:

Julianti, N. L. P. K., &
Wirama, D. G. (2024). Sikap,
Lingkungan Keluarga,
Pengetahuan Investasi dan
Niat Mahasiswa Berinvestasi
Saham. *E-Jurnal Akuntansi*,
34(2), 401-411

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
19 Juli 2022
Artikel Diterima:
24 Oktober 2022

PENDAHULUAN

Kecanggihan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan menawarkan kemudahan dan kemajuan khususnya dalam bisnis. Sejumlah orang menempatkan dana dalam bentuk investasi dengan mengharapkan akan memperoleh manfaat dikemudian hari. Hermawati *et al.* (2018) mengklasifikasi investasi dapat dilakukan pada *real assets* dan *financial assets*. Secara umum individu yang berkeinginan menjadi investor saham harus memenuhi syarat untuk membuka akun. Universitas Udayana memfasilitasi mahasiswanya untuk mendalami terkait investasi pada pasar modal, disini pula dapat melayani pembukaan rekening efek. Fokus pendirian galeri investasi ini untuk memperluas pemahaman terkait investasi yang di resmikan tahun 2017 dan menjadi galeri investasi ke-7 di Bali melalui bekerja sama pada BEI dan Phillip Securities Indonesia menjadi mitra anggota galeri ini (Hermanto, 2017). Menurut *theory of planned behavior*, niat di pengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku persepsian.

Berkembangnya teknologi saat ini memberikan banyak alternatif untuk berinvestasi. Menurut Halim (2005) untuk menghindari kemungkinan terjadinya kerugian berinvestasi di pasar modal, pengetahuan atau pemahaman, pengalaman, serta naluri dalam menganalisis efek sebelum berinvestasi sangat diperlukan. Tak hanya itu, perlu adanya bimbingan kepada mahasiswa sebagai upaya persiapan kemapanaan finansial di masa depan. *Theory of planned behavior* (TPB) menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku terbentuk dari keyakinan (*beliefs*) terhadap perilaku (Ajzen, 1991). Sikap diartikan sebagai cerminan perasaan seseorang untuk menentukan pilihan berdasarkan dua perspektif yang berbeda (Ajzen, 1991). Sikap seseorang merupakan cerminan atas perilaku tertetu yang mengarah pada suatu hasil yang ditimbulkan dari perilaku tersebut. Hal ini dapat diartikan dengan perspektif seseorang terhadap perilaku, apabila seseorang yang percaya dan memandang bahwa perilaku yang ditunjukkan akan mencerminkan hasil positif, maka seseorang tersebut akan mempertahankan sikap yang positif terhadap perilaku tersebut. Berkaitan dengan berinvestasi saham, sikap positif akan ditunjukkan apabila individu memandang investasi saham merupakan instrument investasi yang mampu memberikan keuntungan, sebaliknya sikap negatif akan ditunjukkan apabila individu memandang bahwa terdapat risiko yang besar yang mampu memungkinkan terjadinya kerugian dalam berinvestasi.

Sikap seseorang atas investasi saham akan memengaruhi niat untuk berinvestasi saham. Keinginan atau niat mahasiswa dalam berinvestasi dipengaruhi oleh sikap. Sikap ini dimaknai sebagai kecenderungan sikap dalam merespon terkait hal yang disenangi atau tidak (Ajzen, 1991). Penelitian yang dilakukan oleh Awn & Azam (2020), Sondari & Sudarsono (2015), Ezama, *et al.* (2014), Azreen & Shauki (2012) menunjukkan sikap berpengaruh positif pada niat berinvestasi, berarti bahwa semakin positif sikap individu terhadap investasi, maka semakin tinggi niat individu untuk melakukan investasi. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut.

H₁ : Sikap berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa berinvestasi saham.

Theory of planned behavior (TPB) pada komponen norma subjektif (*normatif belief*) adalah perasaan individu terhadap pilihan melakukan suatu tindakan yang didasarkan oleh persepsi individu atas tekanan sosial (Ajzen, 1991). Norma subjektif mencakup keyakinan dan dukungan dari pihak luar, yang mencakup di dalamnya orang tua, kerabat, atau lainnya. Lingkungan keluarga ialah lingkup pertama dan utama yang memengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak sejak lahir (Utami, 2018). Adanya dukungan dan motivasi dari lingkungan keluarga mendorong munculnya perilaku positif yang memengaruhi niat melakukan investasi.

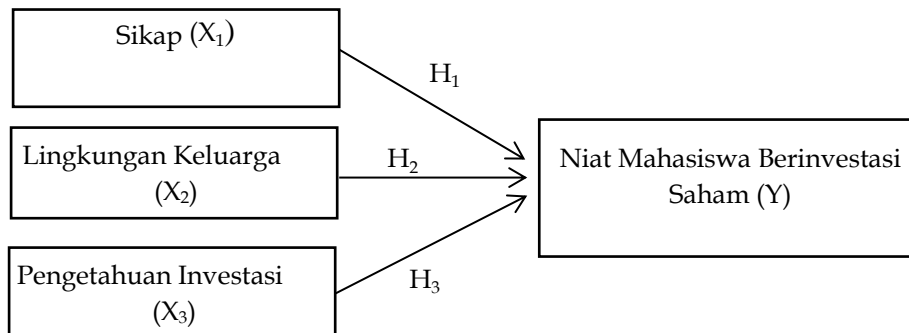
Hasil penelitian Erika (2020), Rismawati (2019), Darmawan *et al.* (2019), dan Ardiyani & Kusuma (2016) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa berinvestasi saham. Menurut Aini *et al.* (2017) lingkungan keluarga berperan mempengaruhi perilaku individu, hal ini didefinisikan sebagai dukungan orang tua tertuju pada anak sebagai upaya memunculkan niat yang mendorong untuk melaksanakan sesuatu. Lingkungan akan mendorong terjalannya suatu interaksi sosial dan mampu mempengaruhi pola pikir dan pandangan individu. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar dukungan lingkungan keluarga yang dirasakan oleh seseorang untuk memulai investasi, maka semakin besar dorongan seseorang untuk berinvestasi.

H₂: Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa berinvestasi saham.

Pengetahuan investasi ialah pemahaman dasar seorang investor dalam mengenai konsep dasar investasi (Yulianti, 2020). Pengetahuan dasar yang perlu diketahui sebagai calon investor adalah *return* dan risiko investasi. *Theory of Planned Behavior* (TPB) pada komponen kontrol perilaku persepsian berkaitan dengan pengetahuan investasi. Hal ini ditunjukkan dengan pemahaman dan pengetahuan yang memadai yang harus dimiliki oleh setiap individu sebelum melakukan investasi saham. Semakin banyak pengetahuan dan pemahaman investasi yang dimiliki oleh individu, maka semakin kecil hambatan atau resiko yang akan didapatkan, sehingga individu tersebut berniat untuk melakukan investasi saham. Berarti bahwa pengetahuan investasi merupakan hal penting yang harus disiapkan oleh calon investor agar mampu menganalisa dengan cermat sebelum mengambil keputusan berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Latifah (2019), Hariani (2016), Pajar & Pustikaningsih (2017), Syafitri (2018), Wibowo & Purwohandoko (2019), (Hasanah *et al.*, 2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap niat investasi saham. Semakin banyak pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki individu tentang investasi, maka semakin besar keinginan dan niat seseorang untuk berinvestasi saham.

H₃: Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa berinvestasi saham.



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2022

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana program studi Akuntansi angkatan 2018 sebanyak 251 orang. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa telah lulus mata kuliah Teori Pasar Modal dan Akuntansi Keuangan. Berdasarkan kriteria yang digunakan, sampel pada penelitian ini sebanyak 154 orang. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan skala *Likert* lima alternatif jawaban yang disebarakan melalui *google form*.

Variabel dependen penelitian ini adalah niat investasi. Niat investasi merupakan keinginan untuk berinvestasi dengan menempatkan sejumlah dana pada pasar modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Indikator pengukuran niat investasi menggunakan indikator Pajar & Pustikaningsih (2017) meliputi: inisiatif akan pemahaman tentang investasi, kemauan menyisihkan waktu untuk memahami investasi, serta mencoba berinvestasi.

Sikap merupakan perasaan umum yang menyatakan keberkeanaan seseorang terhadap suatu objek yang mendorong tanggapannya yang akan memengaruhinya dalam berperilaku (Ajzen, 1991). Mengutip dari indikator pada penelitian Erika (2020) pengukuran sikap dilihat dari indikator yang meliputi: ketertarikan dengan peluang return, pandangan positif mengenai investasi saham, serta suka menghadapi tantangan.

Lingkungan keluarga merupakan lingkup pertama dan utama yang berperan penting terhadap perkembangan dan perilaku seseorang sejak lahir. Lingkungan keluarga diukur dengan menggunakan indikator yang meliputi: perhatian, dukungan, serta komunikasi antar anggota keluarga (Erika, 2020)

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman mengenai pemahaman dasar dalam berinvestasi yang mencakup kondisi investasi, *return*, serta tingkat risiko investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Indikator pengukuran pengetahuan

investasi mencakup: pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko, serta tingkat pengembalian.

Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi linear berganda dengan persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Niat mahasiswa berinvestasi saham
- α = Nilai konstanta
- β = Koefisien regresi
- X_1 = Sikap
- X_2 = Lingkungan keluarga
- X_3 = Pengetahuan investasi
- e = *Standard error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner yang didistribusikan pada sampel penelitian melalui *google form*. Adapun rincian penyebaran dan penerimaan kuesioner yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Rincian Penyebaran dan Penerimaan Kuesioner

Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
Total Kuesioner yang disebar	154	100%
Kuesioner yang tidak dikembalikan	0	0%
Kuesioner yang dikembalikan	154	100%
Kuesioner yang gugur (tidak sesuai kriteria)	0	0%
Kuesioner yang digunakan	165	100%
Tingkat Pengembalian (<i>response rate</i>): $\frac{\text{Kuesioner yang dikembalikan}}{\text{Kuesioner yang dikirim}} \times 100\%$	154/154 x 100%	100%
Tingkat Penggunaan (<i>usable response rate</i>): $\frac{\text{Kuesioner yang digunakan}}{\text{Kuesioner yang dikembalikan}} \times 100\%$	154/154 x 100%	100%

Sumber: Data Penelitian, 2022

Sebanyak 154 eksemplar kuesioner disebar melalui *google form* dengan tingkat pengembalian 100 persen, sehingga total kuesioner yang digunakan sebanyak 154 eksemplar.

Tabel 2. Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Udayana berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah Orang	Persentase Responden (persen)
1	Jenis kelamin perempuan	60	39
2	Jenis kelamin laki-laki	94	61
3	Jumlah responden	154	100

Sumber: Data Penelitian, 2022

Mahasiswa aktif program studi Akuntansi angkatan 2018 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana berdasarkan sampel mayoritas bergender perempuan sebanyak 94 orang atau sebesar 61 persen, sedangkan mahasiswa laki-laki berjumlah 60 orang atau dengan persentase 39 persen.

Tabel 3. Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana berdasarkan Nilai IPK

Karakteristik	Klasifikasi	Jumlah Responden (orang)	Persentase Responden (persen)
Nilai IPK	4,00 - 3,51	71	46
	3,50 - 2,76	49	32
	2,75 - 2,00	34	22
Jumlah		154	100

Sumber: Data Penelitian, 2022

Tabel 3 menunjukkan responden yaitu mahasiswa aktif program studi Akuntansi angkatan 2018 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dalam penelitian ini dominan mahasiswa memiliki IPK 4,00 – 3,51 sebanyak 71 orang atau sebesar 46 persen, sedangkan mahasiswa dengan IPK 3,50 – 2,76 sebanyak 49 orang atau sebesar 32 persen dan mahasiswa dengan IPK 2,75 – 2,00 sebanyak 34 orang atau sebesar 22 persen.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	Koefesien Korelasi	Keterangan
1	Sikap	X _{1.1}	0,763	Valid
		X _{1.2}	0,848	Valid
		X _{1.3}	0,826	Valid
		X _{1.4}	0,620	Valid
		X _{1.5}	0,600	Valid
		X _{1.6}	0,820	Valid
2	Lingkungan Keluarga	X _{2.1}	0,770	Valid
		X _{2.2}	0,723	Valid
		X _{2.3}	0,700	Valid
		X _{2.4}	0,885	Valid
		X _{2.5}	0,785	Valid
		X _{2.6}	0,714	Valid
3	Pengetahuan Investasi	X _{3.1}	0,402	Valid
		X _{3.2}	0,837	Valid
		X _{3.3}	0,377	Valid
		X _{3.4}	0,845	Valid
		X _{3.5}	0,845	Valid
		X _{3.6}	0,388	Valid
		X _{3.7}	0,398	Valid
		X _{3.8}	0,817	Valid
		X _{3.9}	0,806	Valid
		X _{3.10}	0,424	Valid
		X _{3.11}	0,413	Valid
4	Niat Mahasiswa	Y _{.1}	0,662	Valid
		Y _{.2}	0,747	Valid
		Y _{.3}	0,703	Valid
		Y _{.4}	0,801	Valid
		Y _{.5}	0,748	Valid
		Y _{.6}	0,556	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2022

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Data dikatakan valid apabila nilai *Pearson correlation* positif dan lebih dari 0,30. Adapun hasil uji validitas penelitian ini tercantum pada Tabel 4. Nilai pada setiap instrumen bernilai di atas nilai *r* tabel yaitu 0,1582, sehingga instrumen penelitian ini layak atau valid digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji ketepatan, ketelitian atau kekakuratan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada. Uji reliabilitas dapat diukur dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*.

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai terendah variabel sikap sebesar 14,00 dan nilai tertinggi sebesar 30,00 dengan nilai deviasi standar variabel sikap sebesar 3,614. Nilai terendah variabel lingkungan keluarga adalah 14,00 dan nilai tertinggi sebesar 30,00, nilai standard deviasi variabel sikap sebesar 3,516. Variabel pengetahuan memperoleh nilai terendah sebesar 30,00 dan nilai tertinggi sebesar 55,00 dengan nilai standard deviasi variabel pengetahuan investasi sebesar 4,911. Variabel niat mahasiswa memperoleh nilai terendah sebesar 15,00 dan nilai tertinggi sebesar 30,00 dengan nilai standard deviasi variabel niat mahasiswa sebesar 2,818.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal melalui pengujian normalitas residual regresi dengan menggunakan metode statistik *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		154
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,97173133
Most Extreme Differences	Absolute	0,054
	Positive	-0,054
	Negative	-0,049
Test Statistic		-0,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber: Data Penelitian, 2022

Tabel 7 menunjukkan bahwa residual secara statistis tidak signifikan, artinya residual tersebut berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen yang ditunjukkan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	Sikap (X ₁)	0,985	1,015
2	Lingkungan Keluarga (X ₂)	0,955	1,047
3	Pengetahuan Investasi (X ₃)	0,969	1,032

Sumber: Data Penelitian, 2022

Masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat dikatakan bahwa model regresi bebas multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah variabel yang dioperasikan telah memiliki varians yang sama (*homogen*). Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* yang meregresi nilai *absolute residual* terhadap variabel independen.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2,122	1,218		1,742	0,084
Sikap	-0,029	0,030	-0,078	-0,968	0,335
Lingkungan Keluarga	-0,061	0,031	-0,159	-1,946	0,054
Pengetahuan Investasi	0,028	0,022	0,103	1,269	0,206

Sumber: Data Penelitian, 2022

Tabel 9 memiliki nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa telah lolos uji heteroskedastisitas. Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan dengan tingkat signifikansi 0,05 Adapun hasil uji F- adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	620,243	3	206,748	52,137	0,000 ^b
	Residual	594,822	150	3,965		
	Total	1215,065	153			

Sumber: Data Penelitian, 2022

Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dengan nilai F-hitung yaitu 52,137 sehingga model regresi layak untuk dilakukan pengujian. Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun hasil uji R^2 adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,714 ^a	0,510	0,501	1,99135

Sumber: Data Penelitian, 2022

Hasil R^2 sebesar 0,510 memiliki arti bahwa 51 persen variansi niat mahasiswa berinvestasi saham dapat dijelaskan oleh variabel sikap, lingkungan keluarga, dan pengetahuan investasi, sedangkan sisanya sebesar 49 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen penelitian ini adalah sikap (X_1), lingkungan keluarga (X_2), pengetahuan investasi (X_3), dan variabel dependen yaitu niat mahasiswa (Y).

Tabel 12. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,514	1,826		0,829	0,408
	Sikap	0,260	0,045	0,333	5,785	0,000
	Lingkungan Keluarga	0,396	0,047	0,494	8,447	0,000
	Pengetahuan Investasi	0,154	0,033	0,268	4,612	0,000

Sumber: Data Penelitian, 2022

Tabel 12 menunjukkan bahwa variabel sikap, lingkungan keluarga, dan pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa berinvestasi saham. Variabel sikap memiliki nilai t-hitung sebesar 5,785 dengan tingkat signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05), sehingga disimpulkan bahwa sikap berpengaruh positif pada niat berinvestasi saham. Semakin positif sikap seseorang mengenai investasi saham, semakin tinggi niat berinvestasi. Hasil tersebut mendukung hipotesis satu (H_1).

Variabel lingkungan keluarga memiliki nilai t-hitung sebesar 8,447 dengan tingkat signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05), sehingga disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif pada niat mahasiswa berinvestasi saham, semakin tinggi seseorang mempersepsi adanya dukungan keluarga maka semakin tinggi niat berinvestasi saham. Hasil tersebut mendukung hipotesis dua (H_2).

Variabel pengetahuan investasi memiliki nilai t-hitung sebesar 4,612 dengan tingkat signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05), sehingga disimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif pada niat mahasiswa berinvestasi saham, semakin tinggi pengetahuan seseorang mengenai investasi maka semakin tinggi niat mahasiswa berinvestasi saham. Hasil tersebut mendukung hipotesis tiga (H_3).

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah bahwa sikap, lingkungan keluarga, dan pengetahuan investasi berpengaruh positif pada niat mahasiswa berinvestasi saham. Karena ketiga variabel tersebut diturunkan dari *theory of planned behavior* maka temuan penelitian dapat dipandang sebagai dukungan empiris atas validitas teori tersebut.

REFERENSI

- Aini, M. P. N., Santosa, S., & Hamidi, N. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Tata Usaha*, 3(2), 1-10.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(1), 179-211.
- Alleyne, P. and Broome, T. (2011). Using the Theory of Planned Behaviour and Risk Propensity to Measure Investment Intentions among Future Investors. *Journal of Eastern Caribbean Studies* 36, 1-11.

- Ardiyani, N. P. P., & Kusuma, A. A. G. A. A. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen UNUD*, 5(8), 5155-5183.
- Awn, A. M., & Azam, S. M. F. (2020). Libyan Investors Intention to Invest in Islamic Sukuk: Theory of Planned Behavior Approach. *European Journal of Economic and Financial Research*, 4(1), 71-90.
- Azreen, A. A., & Shauki, E. (2012). socially Respponsible Investment in Malaysia: Behavioural Framework in Evaluating Investor's Decission Making Process. *CSEAR Conference - University of Wollongong*, 11, 3-12.
- Beatriz, E. A. (2014). Can we predict individual investors' behavior in stock markets? *A Psychological Approach. Univ. Psychol*, 1-12.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 08.
- Erika, C. (2020). Pengaruh Pngaetahuan, Motivasi, Literasi Keuangan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Pada Mahasiswa Strata-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatra Utara. *Skripsi S-1 Universitas Sumatra Utara*.
- Ezama, D. P., Scandroglio, B., & Beatriz, G.-G. (2014). Can We Predict Individual Investor's Behavior in Stock Markets? A Psychological Approach. *Univ. Psychol*, 13, 1-12.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gopi, A., & Ramayah, T. (2007). Applicability of Theory of Planned Behavior in Predictingintentin to Trade Online: Some Evidence from a Developing Country. *International Journal of Emerging Markets*, 2, 348-360.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Hariani, R. (2016). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Modal Investasi, Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Skripsi. Politeknik Negeri Padang*.
- Hasanah, A., Yulinda, Y., & Yuniasih, H. (2019). Analisis Pengaruh Bandwagon Effect dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 15(2), 101-107. <https://doi.org/10.31940/jbk.v15i2.1249>
- Hermanto. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi*, 8(2), 1-12.
- Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minar Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang). *Progress COnference*, 1(1), 850-860.
- Latifah, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah (Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah UMP). *Skripsi Sq IAIN Purwokerto*.
- Pajar, & Pustikaningsih. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Rismawati, F. (2019). Pengaruh Self Efficacy, Sikap Mental, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. Skripsi. *Universitas Jember*.
- Sondari, M. C., & Sudarsono, R. (2015). Using Theory of Planned Behavior in Predicting Intention to Invest: Case of Indonesia. *International Academic Research Journal of Business and Technology*, 1, 137-141.
- Syafitri, W. N. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Utami, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Anak Pada Mata Pelajaran PKN. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 192-201.
- Yulianti. (2020). *Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 09(03), 32-48.